



**Dampak Pemanfaatan Dompot Digital dan Pola Hidup terhadap Perilaku  
Pengeluaran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Intan Lampung.**

***The Impact of E-Wallet Usage and Lifestyle on the Spending Behavior of  
Students at the Faculty of Islamic Economics and Business,  
UIN Raden Intan Lampung.***

**Nabilah Syafithri<sup>1\*</sup>, Muhammad Iqbal Fasa<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Perbankan Syariah, FEBI, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

\*Email Koresponden: [nabilasyafithri53@gmail.com](mailto:nabilasyafithri53@gmail.com)

---

Article history :

Received : 25-02-2025  
Revised : 27-02-2025  
Accepted : 01-03-2025  
Published: 03-03-2025

**Abstract**

*This study focuses on student spending behavior influenced by the use of digital wallets and lifestyle at the Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Raden Intan Lampung. In addition, this research aims to analyze the most dominant factors affecting student spending behavior in the context of e-wallet usage and their lifestyle patterns. The main issue examined in this study is whether e-wallet usage and lifestyle have a significant influence, both partially and simultaneously, on student spending behavior. Therefore, the primary objective of this research is to determine and understand the extent to which e-wallet usage and lifestyle impact student spending behavior, either individually or collectively. The population in this study includes all active students of the Faculty of Islamic Economics and Business at UIN Raden Intan Lampung, with a total sample of 78 respondents. The sampling technique was conducted using **non-probability sampling** and applied the **purposive sampling** method, in which the sample selection was based on specific criteria or considerations to ensure relevance to the research objectives. The data collection methods used in this study include questionnaires, documentation, and interviews to obtain more accurate and comprehensive data. This study employs a **quantitative approach**, with data analysis conducted using **SPSS software**. The findings of this study indicate that the variables of e-wallet usage and lifestyle significantly influence student spending behavior, both partially and simultaneously. This research provides insight into how the development of financial technology and consumption patterns affect student spending habits in an academic environment.*

**Keywords : E-wallet, Lifestyle, Spending Behavior**

---

**Abstrak**

Penelitian ini berfokus pada perilaku pengeluaran mahasiswa yang di pengaruhi oleh penggunaan dompet digital atau (e-wallet) dan gaya hidup di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap perilaku pengeluaran mahasiswa dalam konteks penggunaan e-wallet dan pola hidup mereka. Permasalahan utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan e-wallet dan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap perilaku pengeluaran



mahasiswa. Oleh karena itu, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami sejauh mana pengaruh penggunaan e-wallet serta gaya hidup terhadap perilaku pengeluaran mahasiswa, baik secara individu maupun bersama-sama. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 78 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode **non-probability sampling**, dan menggunakan teknik **purposive sampling**, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu agar lebih relevan dengan tujuan penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner, dokumentasi, serta wawancara untuk memperoleh data yang lebih akurat dan komprehensif. Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan analisis data yang dilakukan menggunakan perangkat lunak **SPSS**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan e-wallet dan gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengeluaran mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan, sehingga membuktikan adanya hubungan antara teknologi keuangan Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan mengenai bagaimana perkembangan teknologi keuangan dan pola konsumsi memengaruhi kebiasaan pengeluaran mahasiswa dalam lingkungan akademik.

**Kata Kunci : E-wallet, Gaya Hidup, Spending Behavior**

## **PENDAHULUAN**

Saat ini, kemajuan teknologi memiliki pengaruh besar terhadap gaya hidup serta sistem transaksi. Perkembangan teknologi turut memengaruhi sistem pembayaran di Indonesia, yang semakin beralih ke metode non-tunai. Menurut **Dictionary (2018)**, *cashless society* merujuk pada suatu sistem di mana transaksi keuangan dilakukan tanpa menggunakan uang tunai, melainkan melalui cek, kartu debit atau kredit, serta metode pembayaran elektronik. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat melakukan transaksi untuk memenuhi berbagai kebutuhan, seperti belanja kebutuhan pokok, makanan, transportasi, hingga pembelian di supermarket, minimarket, dan bahkan warung kecil yang kini telah menyediakan fasilitas pembayaran digital.

Banyak orang semakin terdorong untuk beralih ke transaksi non-tunai karena berbagai kemudahan dan keuntungan yang ditawarkan oleh sistem pembayaran berbasis teknologi. Di Indonesia, sistem pembayaran non-tunai mulai diperkenalkan sejak tahun 2014 oleh **Bank Indonesia (BI)** melalui program *Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT)*. Sejak saat itu, berbagai bank mulai meluncurkan produk uang elektronik, seperti **Brizzi** oleh **Bank BRI** dan **Tap Cash bank Mandiri dengan produknya Mandiri e-money**.

Dompot digital atau *e-wallet* didefinisikan sebagai alat pembayaran yang memberikan kemudahan dalam berbelanja tanpa perlu membawa uang tunai dalam bentuk fisik, serta dapat digunakan secara praktis dalam berbagai aktivitas lainnya (Megadewandu, 2016). Kehadiran *e-wallet* menawarkan berbagai kemudahan yang dapat diakses oleh semua kalangan, sehingga mempermudah transaksi keuangan.

Kemudahan dalam bertransaksi menggunakan metode pembayaran elektronik ini membuat seseorang lebih fleksibel dalam membelanjakan uangnya, yang pada akhirnya dapat membentuk pola gaya hidup yang lebih efisien atau justru konsumtif. Konsumsi barang tidak lagi sekadar untuk memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga beralih menjadi pemenuhan keinginan. Perubahan makna dalam konsumsi ini menunjukkan adanya **spending behavior** yang terjadi ketika individu



menggunakan sistem pembayaran elektronik sebagai alat transaksi. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap perubahan ini adalah gaya hidup.

Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi seseorang dalam menentukan pilihan dan mengalokasikan waktu serta uangnya (Dwi Ilham, 2014). Perkembangan pesat penggunaan internet juga turut berperan dalam bidang ekonomi serta pemenuhan kebutuhan manusia. Akibatnya, informasi yang beredar, baik positif maupun negatif, dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat, yang secara perlahan mengubah pola gaya hidup menjadi lebih konsumtif.

Menurut Endang (2013), perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai kecenderungan individu untuk berbelanja secara berlebihan dan irasional, lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. Perilaku ini dapat dilihat dari kebiasaan seseorang dalam membelanjakan uangnya, yang dikenal sebagai **spending behavior**.

**Spending behavior** merupakan pendekatan yang digunakan individu dalam mencari, membeli, dan mengonsumsi produk atau jasa, yang dapat dipengaruhi oleh kebutuhannya (Stella, 2011). Hal ini tercermin dalam kebiasaan konsumtif mahasiswa yang sering melakukan transaksi pembelian makanan atau belanja daring hanya untuk mengikuti tren, sehingga membentuk gaya hidup yang berorientasi pada status sosial.

Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, **spending behavior** mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan mahasiswa dalam berbelanja yang dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan *e-wallet* serta gaya hidup yang berfokus pada status, sehingga mendorong perilaku konsumtif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, yang berlokasi di **Jl. Endri Suratmin, Sukarame, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung**. Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif**, di mana data yang dikumpulkan berupa angka dan dianalisis menggunakan perangkat lunak **SPSS** untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

Populasi dalam penelitian ini mencakup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang melakukan transaksi pembelian menggunakan aplikasi dompet digital (*e-wallet*). Jumlah total mahasiswa dari angkatan **2018 hingga 2021** mencapai **353 mahasiswa**.

Menurut Sugiyono (2015:81), sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dapat mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, perhitungan dilakukan dengan menggunakan **rumus Slovin**, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel N= Jumlah Populasi

e = 10% tingkat kesalahan yang ditoleransi

Perhitungan jumlah responden diatas menggunakan *margin of error* 10% karena merupakan penelitian sosial, maka jumlah sampel yang diambil penulis sebanyak 77,9 responden dibulatkan



menjadi 78 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015:84). Teknik pengambilan sampel ditunjang dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Instrumen Variabel *e-wallet*, gaya hidup dan *spending behavior* menggunakan Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk pengukuran nilainya sebagai berikut:

No.	Nilai Skor	Interprestasi
1.	1.00 <rata-rata 1.80	Sangat Tidak Setuju
2.	1.81 <rata-rata 2.60	Tidak Setuju
3.	2.61 <rata-rata 3.40	Netral
4.	3.41 <rata-rata 4.20	Setuju
5.	4.21 <rata-rata 5.00	Sangat Setuju

Sumber: (Sugiyono, 2019)

### Uji Validitas

Dilakukan dengan menggunakan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasi antar skor item instrument dalam satu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Jika korelasi >0,30 maka butir dikatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan data. Bahwa suatu kuesioner atau angket dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu akan mendapatkan data yang sama. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogrov-Smirnov* dalam program SPSS.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian ada tidaknya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson. Angka ini akan dibandingkan dengan kriteria penerimaan atau penolakan yang akan dibuat dengan nilai dL dan dU ditentukan berdasarkan jumlah variabel bebas dalam model regresi dan jumlah sampelnya.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser.

### Analisa Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel



terikat dengan ikut memperhitungkan nilai-nilai variabel bebas sehingga dapat diketahui pengaruh positif atau negatifnya.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat.

### Uji T

Pengujian hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dalam satu model.

### Uji F

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis	Keterangan
<b>E-WALLET (X1)</b>	X1.1	0,815	0,3	Valid
	X1.2	0,77	0,3	Valid
	X1.3	0,83	0,3	Valid
	X1.4	0,857	0,3	Valid
	X1.5	0,844	0,3	Valid
	X1.6	0,787	0,3	Valid
	X1.7	0,82	0,3	Valid
	X1.8	0,813	0,3	Valid
	X1.9	0,769	0,3	Valid
	X1.10	0,81	0,3	Valid
<b>GAYA HIDUP (X2)</b>	X <sub>2.1</sub>	0,916	0,3	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,897	0,3	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,895	0,3	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0,824	0,3	Valid
<b>Variabel</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Nilai Kritis</b>	<b>Keterangan</b>
	X2.5	0,89	0,3	Valid
	X2.6	0,861	0,3	Valid
<b>SPENDING BEHAVIOR (Y)</b>	Y.1	0,927	0,3	Valid
	Y.2	0,941	0,3	Valid
	Y.3	0,879	0,3	Valid
	Y.4	0,916	0,3	Valid
	Y.5	0,89	0,3	Valid
	Y.6	0,916	0,3	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Tabel uji validitas diatas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dikatakan valid karena nilai-nilai dari setiap butir pertanyaan lebih besar dari nilai kritis (0,3).

**Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
X1	0,941	0,6	Reliabel
X2	0,94	0,6	Reliabel
Y	0,959	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Tabel uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien korelasi lebih besar dari *Cronbach's Alpha* yaitu diatas 0,60. Maka data dapat dikatakan reliabel.

**Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.24912201
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.086
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.204

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi *Unstandart Residual* sebesar 0,204 lebih besar dari 0.05. Artinya data berdistribusi normal.

**Uji Autokorelasi**

Jumlah variabel bebas

(k) = 2 Jumlah sampel

(n) = 78

Nilai DW = 1,836

Nilai dL = 1,5801.

Nilai dU=1,6851. Nilai 4 - dU = 4 - 1,6851 = 2,3149

Nilai 4 - dl = 4 - 1,5801 = 2,4199

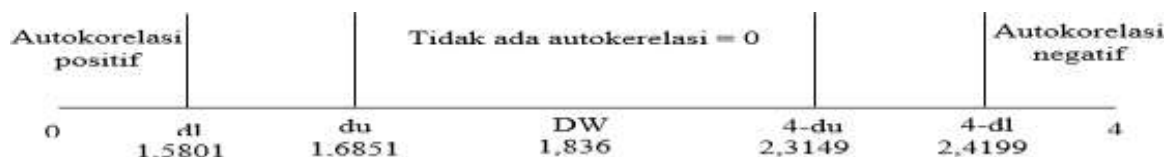


**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 <sup>a</sup>	.728	.721	3.292	1.836

Sumber: Data diolah oleh peneliti

**Gambar Uji Autokorelasi**



Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dilihat dari tabel dan gambar diatas diperoleh nilai DW sebesar 1,836 lebih besar dari 1,6851 dan lebih kecil dari 2,3149. Artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

**Uji Heterokedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.233	1.205		3.511	.001
Penggunaan E-wallet	-.139	.070	-.523	-1.995	.055
Gaya Hidup	.140	.0110	.333	1.271	.208

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data diolah oleh peneliti

**Analisa Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	.730	1.682
Penggunaan E- wallet	.404	.097
Gaya Hidup	.307	.154

Sumber: Data diolah oleh peneliti





Hasil dari perhitungan diatas diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 0,730 + 0,404 X_1 + 0,307 X_2$$

Nilai konstanta sebesar 0,730, artinya bahwa apabila semua variabel bebas nilainya 0 maka *spending behavior* nilainya 0. Untuk koefisien  $X_1$  bernilai (0,404) positif Untuk koefisien  $X_2$  bernilai (0,307) positif. Artinya seluruh variabel bebas memberi pengaruh kearah positif terhadap *spending behavior*.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 <sup>a</sup>	.728	.721	1.836

a. Predictors: (*Constant*), Gaya Hidup, Penggunaan *E-wallet*

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa *spending behavior* dijelaskan oleh variabel penggunaan *e-wallet* dan gaya hidup sebesar 72,8% sedangkan sisanya 27,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model regresi penelitian ini.

### Uji T

Model Anova	t hitung	Sig.
Penggunaan <i>E-wallet</i> ( $X_1$ )	4.159	0.000
Gaya Hidup ( $X_2$ )	1.999	0.049

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan SPSS diatas, besarnya nilai thitung variabel penggunaan *e-wallet* pada uji t adalah 4,159 lebih besar dari ttabel (1,992). Hasil tersebut membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga variabel penggunaan *e-wallet* berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap *spending behavior*.

Nilai thitung variabel gaya hidup pada uji t adalah 1,999 lebih besar dari ttabel (1,992). Hasil tersebut membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga variabel gaya hidup berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap *spending behavior*.



**Uji F****Hasil Uji F  
ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2180.114	2	1090.057	100.574	.000 <sup>a</sup>
Residual	812.873	75	10.838		
Total	2992.987	77			

a. Predictors: (*Constant*), Gaya Hidup, Penggunaan *E-wallet*

b. *Dependent Variable: Spending Behavior*

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Fhitung sebesar 100,574 lebih besar dari Ftabel (3,11). Hal tersebut membuktikan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima sehingga variabel penggunaan *e-wallet* dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap *spending behavior*

**KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat penulis sampaikan setelah melakukan penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan *e-wallet* dan gaya hidup terhadap *spending behavior*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan *e-wallet* secara parsial berpengaruh positif terhadap *spending behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Gaya hidup secara parsial berpengaruh positif terhadap *spending behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Penggunaan *e-wallet* dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif terhadap *spending behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, E. D. (2013). Perilaku Konsumtif dalam Membeli Barang. *Jurnal Psikologi*, 1, 146-148.
- Dictionary, B. (n.d.). *Definition of Cashless Society*. Retrieved from <https://businessnovice.net/definition/cashless-society/>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lai, P. (2003). An empirical investigation of the determinants of user acceptance of internet banking. *Journal of Organizational Computing & Electronic Commerce*, 13(2), 123-145.
- Megadewandu, S. S. (2016). *Exploring Mobile Wallet Adoption in Indonesia Using UTAUT2 An Approach from Consumer Perspective*. 2nd Intenational Conference on Science and Technology Computer, 1-6.
- Mitchell, W. (2008). *The Backward Art of Spending Money* . New York: Mc Graw-Hill Book Company, Inc.



- Mm. Cummins, H. (2009). Financial Attitude And Spending Habits Of University Frresman. *Journal Of Economi Education Researc*, 10(1).
- Nugroho, A. (2018). *Regulasi Terkait Pembayaran Elektronik di Indonesia*. Jakarta: Pasca Sarjana Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Priansa, D.J. (2017). *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Stella, H. (2011). *Cunsomer Behavior: women and shopping*. New York: Business Expert Press.
- Sugiyono, P. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Lembaga Pendidikan Tinggi,” *J. Ilmu Adm. Media Pengemb. Ilmu Dan Prakt. Adm.*, vol. 15, no. 1, pp. 63–77, 2018.
- Sumarwan, U. (2015). *Perilaku Konsumen Teori Penerapannya Dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.